

**PENGARUH MEDIA FILM ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA
SISWA TK AL-HIDAYAH GONDEK
MOJOWARNO JOMBANG 2021/2022
Risma Dewi Agustin, Mindaudah.**

**Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik
Indonesia Jombang
Jawa Timur, Indonesia
Jl. Patimura III/20 Jombang 61418. Telp. (0321) 861319
Fax. (0321) 854319**

Email: rismadewiagustin552@gmail.com, Mindaudah.stkipjb@gmail.com

Abstrak

Agustin, Risma Dewi. 2022. *Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa TK AL-HIDAYAH Gondek Mojowarno Jombang 2021/2022*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang. Dra. Mindaudah, M.Pd.

Berbicara adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran, atau perasaan sehingga orang lain dapat memahami gagasan yang ada dalam pikiran pembicara. Bercerita termaksud salah satu keterampilan berbicara, Materi bercerita dipelajari pada siswa TK AL-Hidayah. Berbagai kendala yang dialami siswa dalam berbicara(bercerita) diantaranya: *Pertama*, siswa kesulitan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi/kosakata. *Kedua*, siswa dalam bercerita belum sesuai dengan tema. *Ketiga* siswa susah dalam berimajinasi yang mereka ceritakan. *Keempat*, siswa kesulitan menentukan alur dalam bercerita. Guru diharuskan mampu menerapkan media yang sesuai dengan materi tersebut. Media film animasi merupakan media yang sesuai dengan materi bercerita Kembali guna untuk daya ingat siswa dalam berbicara. Media ini menggunakan media film animasi sebagai media pembelajaran.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media film animasi terhadap keterampilan siswa dalam berbicara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini semua siswa TK AL-Hidayah Gondek tahun ajaran 2021/2022. Teknik *True Eksperimen Design* dengan menggunakan desain *Pre-test dan Post-test Control Group Design*, diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal, setelah selesai *pretest* kedua kelompok tersebut diberi *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh siswa dalam berbicara setelah diberi perlakuan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh hasil keterampilan siswa dalam berbicara yang diberi perlakuan dengan menggunakan Media Film Animasi (Kelompok Eksperimen) dengan Metode Ceramah (kelompok kontrol). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai *sig (2-tailed) = 0,001 berarti 0,001 < 0,005* maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat dilihat pula dari perbedaan *mean* kelompok eksperimen

yaitu 83,13 dan mean kelompok kontrol 55,08. Ditinjau dari masing-masing indikator yaitu (1) Kelancaran dalam Mengucapkan bunyi-bunyi Artikulasi/Kosakata yaitu kelompok kontrol = 16,4 sedangkan kelompok eksperimen = 23,6. (2) Kesesuaian Tema Dalam Bercerita yaitu kelompok kontrol = 13,26 sedangkan kelompok eksperimen = 22,93. (3) Kesesuaian Wawasan dalam berimajinasi = 12,8 sedangkan kelompok eksperimen yaitu = 20. (4) Kesesuaian Alur Dalam Bercerita kelompok kontrol = 13,26 sedangkan kelompok eksperimen = 20,6. Dengan demikian penggunaan media film animasi memberikan pengaruh terhadap keterampilan siswa dalam berbicara.

Kata kunci: *Media Film Animasi. Hasil Keterampilan Berbicara Siswa.*

ABSTRACT

Speaking is a person's ability to convey ideas, thoughts, or feelings so that others can understand the ideas that are in the speaker's mind. Tells about one of the speaking skills, the material learned by AL-Hidayah Kindergarten students. Various obstacles experienced by students in speaking (storytelling) include: First, students have difficulty pronouncing articulation/vocabulary sounds. Second, students in telling stories are not in accordance with the theme. The three students had difficulty in imagining what they told. Fourth, students have difficulty determining the plot in telling stories. Teachers are required to be able to apply appropriate media to the material. Animated film media is a media that fits the storytelling material in order to improve students' memory in speaking. This media uses animated film media as learning media.

The purpose of this study was to determine the effect of animated film media on students' speaking skills. This study uses a quantitative approach to the type of experimental research. The population in this study were all students of AL-Hidayah Gondek Kindergarten in the 2021/2022 academic year. The True Experiment Design technique uses a Pre-test and Post-test Control Group Design, the pre-test is to determine the initial state, after completion of the pre-test the two groups are given a post-test which aims to determine the effect of students in speaking after being given treatment.

The results of this study can be obtained that there is an effect on the results of students' speaking skills who are treated using Animated Film Media (Experimental Group) with Lecture Method (control group). This is evidenced by the results of the value of sig (2-tailed) = 0.001 meaning $0.001 < 0.005$ then H_0 is rejected and H_1 is accepted. It can also be seen from the difference in the mean of the experimental group that is 83.13 and the mean of the control group is 55.08. In terms of each indicator, namely (1) Fluency in Pronouncing Articulation/Vocabulary sounds, namely the control group = 16.4 while the experimental group = 23.6. (2) The suitability of the theme in storytelling is the control group = 13.26 while the experimental group = 22.93. (3) The suitability of the Insight in imagining = 12.8 while the experimental group = 20. (4) The suitability of the plot in storytelling the control group = 13.26 while the experimental group = 20.6. Thus the use of animated film media has an influence on students' speaking skills.

Keywords: Animated Film Media. Results of Students' Speaking Skills.

Pendahuluan

Taman kanak-kanak TK AL-HIDAYAH merupakan sekolah ke 3 di desa Gondek, sekolahan tersebut beralamatkan Dsn. Bangunrejo Ds. Gondek Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. TK Al-Hidayah yakni merupakan TK swasta yang dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Ikhlas yang di pimpin Bapak ISWADI SAMIN S.Pd.I, yang berdiri pada tanggal 17 Juli 2017 dengan Kepala Sekolah pertama CHUDROTUN NI'MAH S.Psi mulai tahun 2017 sampai 2019 lalu dilanjutkan oleh Kepala Sekolah IRADA PUTRI RIZQIYAH S.Pd. mulai tahun 2019 sampai Sekarang. Bertempat pertama kali dari satu gedung yang berada di dalam rumah, dua (2) peserta didik pertama hanya lima (5) sampai delapan (8) Siswa/i masih banyak kekurangan sampai 1 tahun dan berusaha memperbaiki dan bertahap memenuhi Sarana dan Prasarana pada tahun 2018. Pada Akhirnya tahun 2019 membangun sekolahan (KB dan TK) dan 4 guru, Tk tersebut terdapat 30 siswa yang dimana hanya kelas TK saja dan belum dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas TK(A) atau TK (B) pada umumnya, jadi saat proses pembelajaran, siswa yang berumur 4-6 tahun dijadikan satu sampai dia cukup usia baru diluluskan.

Tarigan (2008:01) menyatakan keterampilan berbahasa Ada empat aspek, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Berdasarkan aspek kemahiran bahasa, keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan terpenting yang akan diperoleh dan dikuasai siswa, karena berbicara adalah salah satu aspek keterampilan bahasa yang produktif, artinya kemampuan seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran, atau perasaan sehingga orang lain dapat memahami gagasan yang ada dalam pikiran pembicara. Tarigan (1981:35) menyatakan bahwa bercerita adalah salah satu keterampilan berbicara untuk memberikan informasi kepada orang lain, dikatakan demikian karena naratif terbungkus dalam situasi informatif yang berusaha memperjelas makna.

Pendidik di TK AL-HIDAYAH dalam proses pembelajaran tema kebersihan materi bercerita masih menggunakan metode ceramah/lisan. Pola pembelajaran yang digunakan masih cenderung kurang melibatkan media yang dapat menarik keaktifan siswa secara optimal. Beliau juga menyatakan bahwa siswa seringkali kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran yang diduga dikarenakan Materi tentang Cerita kembali dianggap membosankan dan tidak menyenangkan. Nilai keterampilan berbicara yang diberikan guru kepada peneliti yaitu terdapat nilai rata rata 50 dan paling minim 35 itu semua mencakup nilai dari kelancaran bercerita, penggunaan kosa-kata bercerita dan wawasan siswa dalam bercerita, dan keterampilan berbicara siswa tersebut masih tergolong rendah hal itu terlihat dari cara siswa mengutarakan keinginannya masih malu-malu, siswa menjadi pasif, siswa kurang berani berbicara, dan belum lancar berkomunikasi dengan teman/oranglain. Disisi lain keberadaan media sangat mendukung untuk media pembelajaran, dengan menggunakan berbagai media berbasis teknologi sangat dengan mudah membantu siswa dalam keterampilan berbicara. Penggunaan media film animasi dalam kegiatan pembelajaran bercerita kembali di TK Al- Hidayah belum pernah diterapkan kepada siswa dengan alasan

kurangnya fasilitas sekolah. Media film animasi dapat menjadi alternatif sekaligus inovasi untuk merubah secara tidak langsung dalam kelancaran bercerita, pengalaman bercerita, dan kosa kata dalam keterampilan berbicara. Dengan itu tujuan media film animasi untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film terhadap keterampilan berbicara siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif Sugiyono (2015:7) menyatakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistic.

Menurut Creswell (2012) dalam buku yang ditulis Sugiyono (2019:110) Penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab dan akibat antara variabel independent dan dependen. Penelitian ini menggunakan Teknik *true eksperimen design* karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol sesuai variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh keterampilan berbicara antara menggunakan metode ceramah dan menggunakan media Film Animasi. Sugiyono (2019:116) Penelitian ini menggunakan desain *pretest dan posttest control group design*, Dalam design ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah, sedangkan kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media film animasi. Setelah itu diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, setelah selesai *pre-test* kedua kelompok tersebut diberi *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh siswa setelah diberi perlakuan.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) Variabel bebas adalah film media film animasi Eza dan Adi yang berjudul menjaga kebersihan lingkungan sebagai media pembelajaran. dan variabel terikat (*dependent*) Variabel terikat adalah keterampilan siswa dalam berbicara.

Populasi menurut Sugiyono (2018:130) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu. Dalam penelitian ini, populasinya berjumlah 30 siswa Tk AL-Hidayah dan penelitian ini dilakukan 15 siswa sebagai kelompok kontrol dan 15 siswa sebagai kelompok eksperimen.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertama, Observasi Menurut Arikunto (2010:199) Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengar, peraba, dan pengecap. Dalam penelitian ini kita observasi terlebih dahulu untuk melihat kondisi yang akan diteliti. Observasi dalam penelitian ini

berupa lembar aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media film animasi Eza dan Adi dan tanpa menggunakan media (Metode Ceramah). Kedua Tes, menurut Arikunto (2010:193) adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok Tes yang berupa soal lisan yang diberikan kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbicara. Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dua prosedur yakni pre-test dan post-test. *Pretest* digunakan untuk melihat kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan (ceramah). *Post-test* digunakan untuk melihat kemampuan siswa sesudah diberi perlakuan berupa media film animasi Eza dan Adi. Data tes inilah yang akan dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian. Ketiga, Dokumentasi dipakai untuk memperoleh data berupa gambar-gambar, video dan rekaman suara saat proses belajar berlangsung didalam kelas. Peneliti akan mengambil semua data aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas Tk AL- Hidayah Gondek. Keempat, menurut Arikunto (2010:194) Koesioner adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respon dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ketahui. Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga harus dijawab atau direspon oleh responden. Penggunaan instrumen tes awal dan tes akhir yang bertipe angket pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa dalam melatih keterampilan siswa dalam berbicara menggunakan media film animasi dan tanpa menggunakan media (Metode ceramah) .

Hasil dan Pembahasan

A. Paparan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan judul “Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa TK AL-Hidayah Gondek Mojowarno Jombang Tahun 2021/2022. Dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Februari sampai dengan 15 Maret 2022 dan penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. Maka dapat diketahui berdasarkan hasil data tes terhadap keterampilan berbicara sebelum menggunakan media film animasi (Metode Ceramah) dan sesudah menggunakan media film animasi. Berikut data peserta didik TK AL-Hidayah Gondek Mojowarno Jombang Tahun ajaran 2021/2022. Jumlah siswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 30 siswa.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui keampuhan instrument tes dengan kriteria butir dikatakan valid atau tidak. Kevalidan suatu instrument merupakan syarat dalam penelitian. Data yang dianalisis kevalidannya adalah nilai kelompok eksperimen dan kontrol . Pengujian ini menggunakan *SPSS For Windows versi 28.0.* untuk mengetahui kevalidan dari setiap butir soal tes. Berikut hasil dari uji validitas kelompok eksperimen dan kontrol

Tabel 4.4 Output Hasil Uji Validitas tes Eksperimen dan Kontrol Correlations

	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Skor Total
x1 Post-test Eksperimen Sig. (2-tailed) N	1 15	.456 .088 15	.347 .205 15	.637* .011 15	0.778** <,001 15
X2 Post Test Kontrol Sig. (2-tailed) N	.456 .088 15	1 15	.461 .084 15	.160 .570 15	0.729** .002 15
X3 Pre-test Eksperimen Sig. (2-tailed) N	.347 .205 15	.461 .084 15	1 15	.110 .697 15	0.694** .004 15
X4 Pre-test Kontrol Sig. (2-tailed) N	.637* .011 15	.160 .570 15	.110 .697 15	1 15	0.666** .007 15
X Hasil Pre-tes dan Post- test Sig. (2-tailed) N	.778** <,001 15	.729** .002 15	.694** .004 15	.666** .007 15	1 15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.5 Output Penilaian Hasil Uji Validitas

Katagori penilaian	r_{xy}	Interprestasi (Tingkat Validitas)	Keterangan
1	0,431	Cukup Tinggi	Valid
2	0,672	Tinggi	Valid
3	0,803	Sangat Tinggi	Valid
4	0,780	Tinggi	Valid

Berdasarkan table diatas bahwa nilai validitas tes kelompok Kontrol dan eksperimen memperoleh hasil post-test (0,778), (0,729), pre-test (0,694), (0,666) mulai dari aspek 1 sampai 4 dapat dikatakan valid karena memiliki validitas yang tinggi dan sangat tinggi. Sehingga instrument tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Terdapat 4 aspek penilaian yang digunakan dalam instrument tes yang terdiri dari pertama kelancaran dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi/kosakata, kesesuain tema dalam bercerita, wawasan dalam berimajinasi, kesesuain alur dalam bercerita. Uji validitas dihitung

berdasarkan perolehan nilai dari masing-masing soal diatas seperti yang tertera dalam kolom nilai diatas.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya instrument tes juga harus diuji reliabilitasnya. Penguji ini digunakan untuk memenuhi apakah instrument penelitian ini konsisten dan stabil Ketika diujikan untuk kesekian kali. Berdasrkan hasil perhitungan menggunakan *crumbach`sAlpha* dengan bantuan *SPSS for windows versi 28.0* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Tes Ekperimen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.602	4

Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Tes Kontrol

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.608	4

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil nilai *Crombach`s Alpha* yaitu 0,602 dan 0,608 serta dibandingkan dengan rentang $0,514 \leq r_{11} \leq 0,600$ yang berarti memiliki tingkat reliabilitas tinggi, maka instrument yang diuji dikatakan reliabel. Instrument tersebut telah memenuhi syarat valid dan reliabel maka instrument tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Terdiri dari 4 aspek yang diuji reliabilitasnya yaitu kelancaran dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi/kosakata, kesesuain tema dalam bercerita, wawasan dalam berimajinasi, kesesuain alur dalam bercerita. aspek tersebut digunakan dalam instrument tes dan berdasrkan hasil uji SPSS dinyatakan bahwa keempat aspek tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi

B. Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan di TK AL-HIDAYAH Gondek Mojowarno Jombang. Penelitian ini mengambil populasi 30 siswa. 15 siswa sebagai kelompok kontrol dan 15 siswa sebagai kelompok eksperimen. Pertama peneliti memberikan tes berupa *pre-test* untuk mengetahui kondisi awal dan selanjutnya peneliti memberikan tes berupa *post-test* yang sudah valid dan reliabel. untuk mengetahui hasil dari keterampilan berbicara siswa TK AL-HIDAYAH Gondek Mojowarno Jombang. Langkah awal dalam pembahasan hasil penelitian yaitu mengumpulkan hasil populasi penelitian. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis oleh peneliti. Berikut data hasil dari keterampilan berbicara kelompok kontrol dan eksperimen:

Tabel 4.8 Nilai Hasil Hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol

NO	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	45	46
2.	46	50
3.	48	46
4.	46	46
5.	47	47
6.	51	47
7.	49	46
8.	58	45
9.	56	45
10.	56	44
11.	57	48
12.	44	48
13.	52	51
14.	52	49
15.	51	42
Jumlah	758	701
Rata-Rata	50,53%	46,73%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui nilai nilai rata-rata *pre-test* hasil keterampilan berbicara siswa eksperimen adalah 50,53% dengan nilai maksimum 58 dan nilai minim 44, sedangkan nilai rata-rata hasil keterampilan berbicara kelas kontrol adalah 46,73% dengan nilai maksimum 51 dan nilai minim 42. Hasil *pre-test* siswa kelompok eksperimen dan kontrol tersebut dapat dari hasil keterampilan berbicara siswa dinilai dari 4 aspek yaitu Kelancaran dalam Mengucapkan bunyi-bunyi Artikulasi/Kosakata, Kesesuaian Tema dalam bercerita, Wawasan Luas dalam berimajinasi, dan Kesesuaian Alur Dalam Bercerita.

Tabel 4.9 Hasil Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	Eksperimen	kontrol
1.	80	57
2.	89	63
3.	76	50
4.	78	51
5.	77	60
6.	82	58
7.	80	57
8.	95	51
9.	79	59
10.	80	55
11.	93	54

12.	83	62
13.	82	58
14.	84	52
15.	87	50
Jumlah	1.247	837
Rata-rata	83,13%	55,8%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui nilai rata-rata *post-test* hasil keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen adalah 83,13% dengan nilai maksimum 95 dan nilai minim 76, sedangkan nilai rata-rata hasil keterampilan berbicara kelompok kontrol adalah 55,8% dengan nilai minimum 63 dan minim 50. Hasil *post-test* siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut didapat hasil tes keterampilan berbicara kemudian dinilai dari 4 aspek yaitu kelancaran dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi/kosakata, kesesuaian tema dalam bercerita, wawasan luas dalam berimajinasi dan kesesuaian alur dalam bercerita.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul, Langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan. Data tersebut dianalisis menggunakan uji t. Syarat uji t adalah data yang diperoleh harus berdistribusi normal dan homogen sehingga dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Data yang diuji kenormalitasnya adalah hasil tes keterampilan berbicara kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol pada siswa TK AL-Hidayah Gondek Mojowarno Jombang tahun pelajaran 2021/2022. Perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS for windows versi 28.0. Pengolahan data uji normalitas dengan *Kolmogorov-smirnov* dengan mengambil $\alpha = 0,05$, hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.11 Output SPSS Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol
Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.	statistic	Df	Sig.
Keterampilan berbicara	Pre-Tes Eksperimen	.149	15	.200*	.933	15	0.301
	PostTest Eksperimen	.170	15	.200*	.904	15	0.110
	Pre-Test Kontrol	.146	15	.200*	.978	15	0.952
	PostTest Kontrol	1.43	15	.200*	.935	15	0.322

Berdasarkan table 4.6 diperoleh nilai *Asymp sig* atau nilai *pre-test* Kelompok Eksperimen adalah 0,301 yang berarti $Asymp Sig \geq \alpha 0,005$ sehingga H_0 diterima. Sedangkan pada *post-test* kelompok Eksperimen nilai *Asymp Sig* 0,110 yang berarti $Asymp sig \geq \alpha 0,005$ sehingga H_0 Diterima. diperoleh nilai *Asymp sig* atau nilai *pre-test* Kelompok Kontrol 0,952 yang berarti $Asymp Sig \geq \alpha 0,005$ sehingga H_0 diterima. Dan pada *post-test* kelompok Kontrol nilai *Asymp Sig* 0,322 yang berarti $Asymp sig \geq \alpha 0,005$ sehingga H_0 Diterima pula. Seperti yang telah diutarakan di bab sebelumnya H_0 pada uji normalitas yaitu $H_0 =$ data yang berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil tes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Hasil tes yang dimaksud diatas yaitu hasil keterampilan berbicara siswa yang dinilai dari 4 aspek yaitu kelancaran dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi/kosakata, kesesuaian tema dalam bercerita, wawasan luas dalam berimajinasi, dan kesesuaian alur dalam bercerita.

2. Uji Homogenitas

Setelah data uji kenormalanya maka data selanjutnya diuji homogenitasnya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Pengujian kedua kelompok menggunakan SPSS *for windows versi 28.0* hasil data ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Output SPSS for Uji Homogenitas Post Test Kelompok eksperimen dan Kelompok Kontrol
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Keterampilan Berbicara	Based on Mean	2.417	3	56	0.076
	Based on Median	2.378	3	56	0.079
	Based on Median and with adjusted df	2.378	3	22.130	0.097
	Based on trimmed	2.386	3	56	0.079

Tabel 4.13 Output SPSS Uji Homogenitas Pre-test Kelompok Eksperimen dan Kontrol
Test of Homogeneity of Variance

		Levene statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Keterampilan Berbicara	Based on Mean	8.824	1	28	0.006
	Based on Median	7.593	1	28	0.010
	Based on Median and with adjusted df	7.593	1	23.316	0.011
	Based on trimmed mean	8.832	1	28	0.006

Berdasarkan tabel 4.8 pertama peneliti menguji homogenitas hasil *post-test* dari kedua kelompok yaitu kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol sehingga diperoleh nilai signifikan atau probabilitas *mean* (rata-rata) *post-test* sebesar 0,076. Kedua peneliti menguji homogenitas hasil *pre-test* dari kedua kelompok yaitu eksperimen dan kelompok kontrol. pada tabel 4.9 peneliti menguji homogenitas hasil *pre-test* dihasilkan nilai signifikan atau probabilitas *mean* (rata-rata) *pre-test* sebesar 0,006. Hal ini berarti nilai $sig \geq \alpha$. Sehingga H_0 diterima (H_0 = kedua kelompok memiliki varian yang sama). Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varian yang homogen. Hasil *post-test* dan *pre-test* didapatkan dari 4 aspek yaitu kelancaran dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi/kosakata, kesesuaian tema dalam bercerita, wawasan luas dalam berimajinasi, dan kesesuaian alur dalam bercerita.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya data dianalisis untuk menguji hipotesis. Menggunakan SPSS *for windows versi 28.0*

**Tabel 4.15 output Bagian (Independent sampel Test)
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variance s		t-test for Equality of Means							
		Significance						95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	T	Df	One-Sided p	Two-Sided p sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Nilai Posttest	Equal variances assumed	.493	.488	14.747	28	<,001	<,001			23.422	30.978
				14.747	26.158	<,001	<,001	27.200	1.844	23.410	30.990
								27.200	1.844		

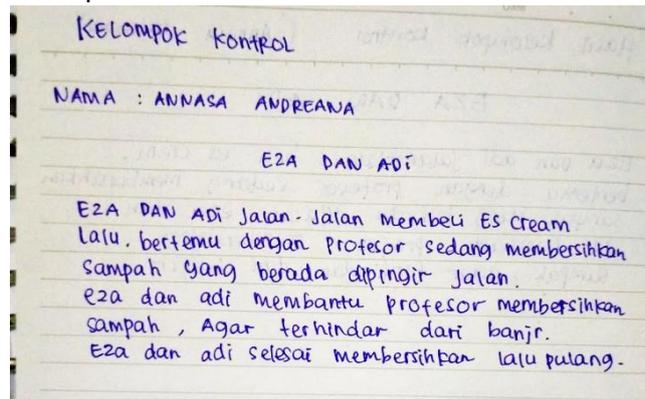
Berdasarkan tabel 4.10 (*Independent sampel Test*) diperoleh nilai *sig.(2-tailed)* = 0,001. Dasar pengambilan keputusan adalah *sig (2-tailed)* α maka H_0 diterima dan dan jika *sig.(2-tailed)* $< \alpha$ maka H_0 ditolak. Nilai *sig (2-tailed)*= 0,001 berarti $0,001 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai hasil keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media film animasi dan metode ceramah pada siswa TK Al-Hidayah Gondek Mojowarno Jombang tahun ajaran 2021/2022.

Perbedaan dapat dilihat pada *mean difference* (selisih rata-rata) antara kelas eksperimen dan kelas control yaitu 27.200. Rata-rata keterampilan berbicara siswa yang menggunakan media film animasi lebih tinggi dari pada rata-rata keterampilan berbicara menggunakan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat pada table 4.10 (*group statistics*) yang menunjukkan *mean* kelompok eksperimen yaitu 83.00 dan *mean* kelompok kontrol 55.8. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada media pembelajaran menggunakan media film animasi terhadap keterampilan berbicara siswa TK AL-Hidayah Gondek Mojowarno Jombang tahun ajaran 2021/2022.

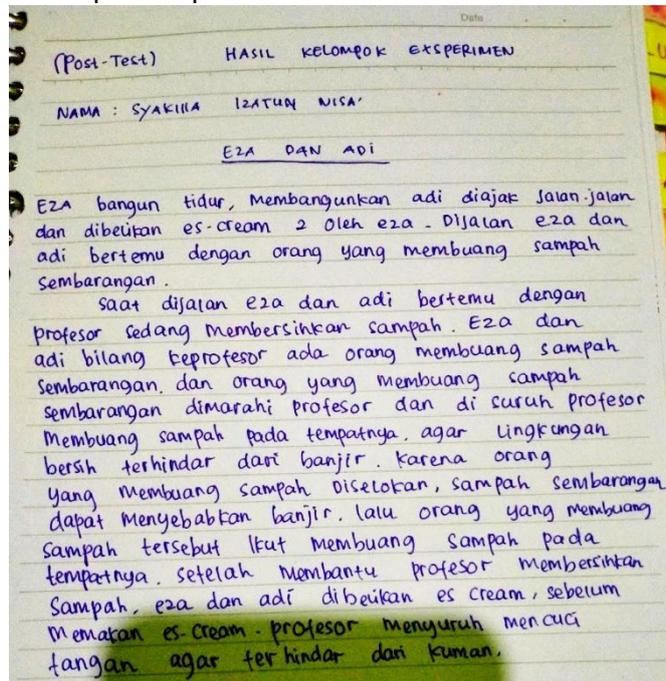
D. Contoh Analisis Data Hasil Keterampilan Berbicara dalam bercerita Kembali pada siswa Tk AL-Hidayah Gondek Mojowarno Jombang

Berikut beberapa contoh hasil keterampilan berbicara siswa yang didapatkan dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil keterampilan berbicara tersebut dianalisis dan dinilai berdasarkan 4 aspek yaitu kelancaran dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi/kosakata, kesesuaian tema dalam bercerita, wawasan luas dalam berimajinasi, dan kesesuaian alur dalam bercerita. Hasil keterampilan berbicara tersebut yaitu hasil dari kegiatan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut hasil analisis data :

a) Kelompok Kontrol



b) Kelompok Eksperimen



Berdasarkan gambar di atas, dapat dijelaskan dari kelompok eksperimen yaitu menunjukkan hasil yang baik. Terdapat perbedaan nilai kelompok kontrol dan eksperimen. Kelompok kontrol tersebut menggunakan metode ceramah sedangkan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran film animasi. Kedua hasil dari keterampilan berbicara tersebut dinilai berdasarkan 4 aspek penilaian yaitu kelancaran dalam mengucapkan

bunyi-bunyi artikulasi/kosakata, kesesuaian tema dalam bercerita, wawasan luas dalam berimajinasi, dan kesesuaian alur dalam bercerita.

Hasil kelompok kontrol yaitu berjudul belajar menjaga kebersihan lingkungan. judul tersebut sudah sesuai dengan tema namun cara menyampaikan menggunakan metode ceramah, kurang menarik siswa untuk menyimak dan bercerita Kembali atau masih kurangnya wawasan kosa kata yang telah mereka terima. Ditinjau dari keterampilan siswa dalam berbicara sudah memenuhi bagian dari orientasi, komplikasi dan resolusi namun kurang tempat cara siswa menyampikan. Dilihat dari tahap komplikasi yang sudah disampaikan siswa kurang menarik sehingga tidak dapat memunculkan puncak konflik dari cerita yang suda disampaikan tersebut. Sehingga konflik yang sudah disampaikan terlihat datar. Hal itu terlihat dari cara siswa menyampiakn cerita Kembali tersebut. Ditinjau dari penggunaan kelancaran dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi/kosakata, pilihan kata yang dilontarkan siswa terkadang kurang tepat.

Hasil kelompok eksperimen media film yang ditayangkan berjudul belajar menjaga kebersihan lingkungan. film tersebut sudah sesuai dengan tema pembelajaran namun bisa dibuat lebih menarik simpati siswa dalam keterampilan berbicara. Ditinjau dari hasil keterampilan siswa dalam berbicara telah memenuhi dari bagian orientasi, komplikasi, resolusi dan cara menyampaikannya juga sesuai alur film yang suda ditayangkan. Pada bagian orientasi yang disampaikan siswa sudah memunculkan pengenalan cerita, pada bagian konflik suda nampak puncak dari konflik yang terjadi. Dan pada bagian resolusi terdapat penyelesaian dari konflik tersebut. Ditinjau dari aspek kelancaran dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi/kosakata, pilihan kata yang disampaikan siswa dan menguasai isi film yang suda ditayangkan.

Berdasarkan hasil nilai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terdapat perbedaan hasil keterampilan siswa dalam berbicara yaitu kelompok kontrol mengasilkan nilai 63 sedangkan kelompok eksperimen mengasilkan nilai 95. Nilai tersebut merupakan hasil dari keterampilan siswa dalam berbicara yang ditinjau dari 4 aspek yaitu kelancaran dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi/kosakata, kesesuaian tema dalam bercerita, wawasan luas dalam berimajinasi, dan kesesuaian alur dalam bercerita.

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penerapan media film animasi eza dan adi, peneliti menayangkan film animasi tersebut dengan bantuan layar proyektor, siswa diminta untuk menyaksikan dan menyimak film eza dan adi tentang bagaimana menjaga kebersihan dengan baik. Kemudian siswa diminta peneliti maju kedepan secara bergantian sesuai dengan nomer urut untuk menceritakan Kembali film tersebut dengan bahasanya sendiri sesuai dengan apa yang telah mereka dengar dan lihat.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media film animasi terhadap keterampilan siswa dalam berbicara pada siswa TK Al-Hidayah Gondek tahun ajaran 2021/2022. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari perbedaan rata-rata hasil tes *independent sample Test dalam* keterampilan berbicara siswa. Hal ini terbukti hasil *independent sample Test*, diperoleh nilai *sig (2-tailed)* lebih kecil dari taraf signifikan ($0,001 < 0,005$) maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan rata-rata hasil dari keterampilan siswa dalam berbicara menggunakan media film animasi. Ditinjau dari respon siswa terhadap keterampilan siswa dalam berbicara (bercerita) dari pelaksanaan penerapan media pembelajaran menggunakan media film animasi tersebut dilihat hasil dari aktivitas siswa yaitu tergolong **sangat baik** dan pelaksanaan penerapan media pembelajaran menggunakan media film animasi tersebut dilihat hasil dari aktivitas guru yaitu tergolong **sangat baik**, artinya dari kedua penerapan tersebut yang sudah diterapkan mendapatkan hasil yang **sangat baik**. Pemerolehan nilai tes dan angket yang telah disebar kepada siswa, diantaranya hasil tes keterampilan siswa dalam berbicara menggunakan media film animasi memperoleh nilai rata-rata 83,13 dengan nilai maksimum 95 dan nilai minim 76 sedangkan hasil keterampilan siswa dalam berbicara menggunakan metode ceramah memperoleh nilai rata-rata 50,53 dengan nilai maksimum 58 dan nilai minim 44 dan hasil presentasi yang diperoleh siswa dari angket tersebut yaitu 92,5 maka respon siswa tergolong **Sangat Setuju/ Sangat baik**.

References

- Anderson., (1987) (Online) <file:///C:/Users/dell/Downloads/jurnal%20bab%202/PEMANFAATAN%20FILM%20SEBAGAI%20MEDIA%20PEMBELAJARAN.pdf>
diunduh 01 November 2021
- Adindha., (2006) (Online) <file:///C:/Users/dell/Downloads/jurnal%20bab%202/film%20animasi.pdf> diunduh 29 November 2021
- Arikunto., (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arsyad. A., (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Amiruddiin. S., (2016). *Pengaruh penggunaan media fidio berita redaksiana terhadap hasil belajar pada materi pembelajaran menulis cerpen siswa kelas XII MA Hasyim asy'ari Jogoroto Jombang*. Jombang. STKIP PGRI Jombang.
- Astuti.W., (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Film Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD*. Jurnal.Online). <file:///C:/Users/dell/Downloads/jurnal%20bab%202/document.pdf>. Diunduh 14 Februari 2022
- Cahyani., (2012) (Online)
<file:///C:/Users/dell/Downloads/gautama,+11.+Maya+Hayatun+Nupus+296-303.pdf>
- Darmawan., (2013) (Online) <file:///C:/Users/dell/Downloads/jurnal%20bab%202/pengaruh%20film.pdf> Diunduh 22 november 2021
- Djamarah. B., (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT RINEKA CIPTA.
- Hasan. M. (2021). https://books.google.co.id/books/about/MEDIA_PEMBE_LAJARAN.html?id=IRQxEAAAQBAJ&redir_esc=y. (Buku online). diunduh pada tanggal 1 november 2021
- Hosna. R. (2013). *Seni Dalam Pembelajaran*. Jombang. Lembaga Penyatunan Pendidikan Multazam.
- Ismail.I., (2020). *Teknologi Pengembangan sebagai Media Pembelajaran*. Makassar. Cendekia Publisher.
- Jurnal., (Online) <http://eprints.umm.ac.id/35402/3/jiptummpp-qdl-farizghass-49895-3-babii.pdf> diunduh 16 Februari 2022
- Jurnal., (Online) <file:///C:/Users/dell/Downloads/animasi.pdf>. Diunduh tanggal 18 Februari 2022

- Kusuma. E., (2019). *Pengaruh media pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar siswa dalam menulis cerita fantasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lengkong Nganjuk Tahun pelajaran 2018/2019*. Jombang. STKIP PGRI Jombang.
- Maya. H.N., (2017). *Peningkatan keterampilan berbicara melalui penerapan metode show and tell siswa SD Negeri 3 Banjar Jawa*. *Jurnal ilmiah 1, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia*. (online).
[file:///C:/Users/dell/Downloads/berkas%20jurnal%20bab%201/.%20\(Cahyan%20202012\).pdf](file:///C:/Users/dell/Downloads/berkas%20jurnal%20bab%201/.%20(Cahyan%20202012).pdf). diunduh 14 oktober 2021.
- Mulyati. Y., <file:///C:/Users/dell/Downloads/jurnal%20bab%202/198233013.pdf> (Buku Online). diunduh pada tanggal 13 oktober 2021.
- Nurjannah. G., *Pengaruh penguanna media film animasi terhadap keterampilan berbicara kelompok Tk Nurul Huda Demak Tahun ajaran 2016/2017*. *Jurnal Ilmiah*.
<file:///C:/Users/dell/Downloads/jurnal%20bab%202/pengaruh%20film.pdf> diunduh pada tanggal 13 November 2021
- Nurhidayah. R., (2014). *Peningkatan keterampilan bercerita fabel dengan media gambar pada siswa kelas VII Mts. Mambaul Corojo Jogoroto*. Jombang. STKIP PGRI Jombang.
- Puspitasari. D., (2015). *Meningkatkan kemampuan berbicara dengan metode bercerita pada kelompok B di RA Muslimat Badas Sumobito*. Jombang. STKIP PGRI Jombang.
- Ratnasar. W., *Penerapan Metode simak ulang ucap-ucap berbantuan media audio untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II*. *Jurnal ilmiah*.
<file:///C:/Users/dell/Downloads/jurnal%20bab%202/menurut%20ros%20dan%20roy%20keterampilan%20berbicara.pdf>. diunduh pada tanggal 13 November 2021.
- Rozak. A., (2019). *Pengolahan Data dengan SPSS*. Sleman-Jogyakarta. Erhaka Utama.
- Rivai. S., (1992). (Online) <file:///C:/Users/dell/Downloads/jurnal%20bab%202/pengaruh%20media%20film%20jurnal.pdf> diunduh 28 November 2021
- Rahmattullah. M., (2011). *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Hasil Belajar*. Banjarmasin. (Online)
[17-Muhammad Rahmattullah 2-with-cover-page-v2_\(1\).pdf](17-Muhammad_Rahmattullah_2-with-cover-page-v2_(1).pdf) Diunduh 4 Februari 2022

- Sugiyono., (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono., (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono., (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono., (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Setriana., (2018) (Online) [file:///C:/Users/dell/Downloads/jurnal% 20bab%202/ 430-1480-1-PB.pdf](file:///C:/Users/dell/Downloads/jurnal%20bab%202/430-1480-1-PB.pdf) Diunduh 01 November 2021
- Slamet., (1996) (online) <file:///C:/Users/dell/Downloads/jurnal%20bab%202/Bab%202.pdf>
- Supriyana.A. (1992). *Hakikat Berbicara*. (Buku Online). <file:///C:/Users/dell/Downloads/jurnal%20bab%202/tuuijuan%20berbicara.pdf> Diunduh pada tanggal 2 November 2021
- Susanti. E., (2021). *Keterampilan Berbicara*. Depok Jakarta. PT Raja Grfindo Persada.
- Susilana. R., (2008). *Media Pembelajaran Haikikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. CV Wacana Prima. Buku Online. <https://books.google.co.id/books?id=yqHAWAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false> diunduh pada tanggal 27 oktober 2021
- Tarigan. H G., (2008). *Materi Berbicara*. Jakarta. Angkasa Bandung.
- Tarigan. H G., (1981). *Materi Berbicara*. Jakarta. Angkasa Bandung.
- Tejo Nurseto. (2011). *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik*. Buku (Online). [file:///C:/Users/dell/Downloads/jurnal%20bab%202/jurnaal %20media.pdf](file:///C:/Users/dell/Downloads/jurnal%20bab%202/jurnaal%20media.pdf). Diunduh pada tanggal 5 januari 2022.
- Wahyu. R.U., (2020). *Pengaruh media film animasi terhadap keterampilan berbicara kelas V Sekolah Dasar*. Blora. Jurnal ilmiah STKIP Mihammadiyah Blora, Blora, Jawa Tengah. (online). <file:///C:/Users/dell/Downloads/berkas%20jurnal%20bab%201/Menurut%20diana.pdf> diunduh 19 oktober 2022.
- Wati. R.E. (2016)., *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Katapena.

Wulandari. A., *Penggunaan media film animasi meningkatkan kemampuan berbicara anak autis kelas III Slb rela bhakti Gambing. Jurnal ilmiah. (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta).*

<file:///C:/Users/dell/Downloads/jurnal%20bab%202/menurut%20ros%20dan%20roy%20keterampilan%20berbicara.pdf>. dunduh pada tanggal 30 November 2021

Wulandari. A., (2016) *Penggunaan Media Film Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Autis Kelas III SD di SLB Rela Bhakti. Jurnal (Online).*

[jfile:///C:/User/dell/Downloads/jurnal%20bab%202/jurnal%20kemampuan%20berbicara.pdf](file:///C:/User/dell/Downloads/jurnal%20bab%202/jurnal%20kemampuan%20berbicara.pdf). Diunduh pada tanggal 5 januari 2022

Yoga. A.N., (2010). *Penguasaan kosakata dengan keterampilan bercerita siswa kelas V SD N se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul". (online).*

<file:///C:/Users/dell/Downloads/berkas%20jurnal%20bab%201/menurut%20tarigan.pdf>. diunduh 14 oktober 2021.

Widiani S.L., (2018) *Penerapan Media Film Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi Siswa Dalam Pelajaran Sejarah. Jurnal online.*

<file:///C:/Users/dell/Downloads/jurnal%20bab%202/film.pdf>.
Diunduh pada tanggal 30 November 2021